

## EVALUASI PEMBELAJARAN EKONOMI BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI MAN 1 TERNATE: STUDI KASUS DI KELAS X"

Jamila

MAN 1 Ternate, Maluku Utara

\*Corresponding Email : [jamilapaytren@gmail.com](mailto:jamilapaytren@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Ekonomi di kelas X MAN 1 Ternate serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses implementasinya. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru-guru Ekonomi, observasi langsung di kelas, dan analisis dokumen terkait. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka telah memberikan dampak positif terhadap metode pembelajaran, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, serta mempromosikan keterampilan berpikir kritis. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan, termasuk kesiapan dan kompetensi guru, adaptasi siswa terhadap pendekatan baru, serta keterbatasan sumber daya teknologi. Rekomendasi yang diajukan mencakup pengembangan profesional berkelanjutan untuk guru, peningkatan aksesibilitas teknologi, penyusunan kurikulum yang lebih adaptif, dan evaluasi formatif berkelanjutan. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan perlunya dukungan dan penyesuaian yang tepat untuk memaksimalkan potensi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 1 Ternate.

**Kata kunci:** Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Ekonomi, Pengembangan Profesional Guru.

### ABSTRACT

*This study aims to evaluate the implementation of the Kurikulum Merdeka in Economics teaching in the 10th grade at MAN 1 Ternate and to identify the challenges faced in its implementation. Through a descriptive qualitative approach, data were collected through in-depth interviews with Economics teachers, direct classroom observations, and analysis of related documents. The findings indicate that the implementation of the Kurikulum Merdeka has positively impacted teaching methods, enhancing student engagement and understanding, and promoting critical thinking skills. However, the study also identified several challenges, including teacher readiness and competence, student adaptation to the new approach, and technological resource limitations. The recommendations proposed include continuous professional development for teachers, improved technological accessibility, the development of a more adaptive curriculum, and ongoing formative evaluation. The conclusion of this study emphasizes the need for proper support and adjustments to maximize the potential of the Kurikulum Merdeka in improving the quality of education at MAN 1 Ternate.*

**Keywords :** Kurikulum Merdeka, Economics Teaching, Teacher Professional Development.

### PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan dan perkembangan seiring dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat. Salah satu perubahan besar dalam dunia pendidikan adalah implementasi Kurikulum Merdeka. (Adiyana Adam. Rusna gani,

2023) Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual dengan kebutuhan siswa dan kondisi lokal. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk menciptakan peserta didik yang kreatif, kritis, dan memiliki karakter yang kuat (Kemendikbud, 2020).

MAN 1 Ternate, sebagai salah satu madrasah aliyah di Maluku Utara, telah mengadopsi Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya, termasuk dalam mata pelajaran Ekonomi. Mata pelajaran ini memegang peranan penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang ekonomi dan bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, implementasi kurikulum baru ini tidaklah tanpa tantangan. Beberapa masalah yang sering dihadapi meliputi kesiapan guru, keterbatasan sumber daya, serta adaptasi siswa terhadap metode pembelajaran yang baru. (Adiyana Adam, 2023)

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran Ekonomi berbasis Kurikulum Merdeka di kelas X MAN 1 Ternate. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas kurikulum tersebut serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama implementasinya. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan di masa depan.

Implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan lokal dan global (Kemendikbud, 2020). Dalam konteks MAN 1 Ternate, madrasah aliyah ini menghadapi tantangan tersendiri dalam mengadopsi kurikulum baru ini, terutama dalam mata pelajaran Ekonomi yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang teori ekonomi dan aplikasinya dalam konteks lokal.

Beberapa penelitian menyoroti pentingnya adaptasi kurikulum terhadap karakteristik siswa dan lingkungan belajar mereka (Misbah, 2022; Lestari, 2023). Misalnya, studi oleh Misbah (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran yang kontekstual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperbaiki hasil belajar mereka. Sementara itu, Lestari (2023) mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, seperti kurangnya pelatihan dan dukungan administratif.

Evaluasi terhadap Kurikulum Merdeka dalam konteks Ekonomi di MAN 1 Ternate akan memberikan wawasan yang penting tentang bagaimana kurikulum ini diadopsi, diimplementasikan, dan direspon oleh stakeholders pendidikan. Dengan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan tantangan implementasi, studi ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik di Indonesia.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberikan kebebasan lebih besar kepada sekolah dan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa (Kemendikbud, 2020). Kurikulum ini menekankan pada pengembangan kompetensi siswa melalui pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan berbasis proyek. (Agus, Nurrahma Asnawi, Adiyana Adam, 2023)

Teori konstruktivisme menjadi landasan utama dalam Kurikulum Merdeka. (Toisuta et al., 2023) Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa

membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya (Piaget, 1964; Vygotsky, 1978). Dalam konteks pembelajaran Ekonomi, teori ini diterapkan melalui metode pembelajaran yang mengedepankan eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah.

Evaluasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka menggunakan pendekatan formatif dan sumatif. (Adiyana Adam. Wahdiah, 2023) Evaluasi formatif dilakukan secara terus-menerus selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik yang dapat memperbaiki proses belajar siswa. Sementara itu, evaluasi sumatif dilakukan pada akhir periode tertentu untuk menilai pencapaian kompetensi siswa secara keseluruhan (Black & Wiliam, 1998).

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Misalnya, penelitian oleh Suryadi (2021) yang mengkaji efektivitas Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di SMP menunjukkan bahwa kurikulum ini mampu meningkatkan keterampilan tersebut secara signifikan. Penelitian lain oleh Lestari (2022) menyoroti tantangan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, seperti kurangnya pelatihan dan keterbatasan sumber daya.

Studi oleh Hidayat (2023) mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di SMA menemukan bahwa meskipun kurikulum ini memberikan fleksibilitas lebih, namun masih diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru agar dapat mengoptimalkan penerapan kurikulum tersebut. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam menyediakan sumber daya yang memadai.

Penelitian oleh Nurhayati (2023) di madrasah aliyah menekankan pentingnya adaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek dan kolaboratif lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini berusaha untuk memberikan kontribusi tambahan mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam konteks pembelajaran Ekonomi di MAN 1 Ternate. Evaluasi yang dilakukan diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas, tantangan, dan peluang yang ada dalam penerapan kurikulum ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Ekonomi di kelas X MAN 1 Ternate. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kemampuan untuk mendalam ke dalam konteks spesifik di sekolah tersebut, memahami pengalaman dan perspektif stakeholder yang terlibat, serta mengeksplorasi aspek-aspek yang kompleks dan multifaset dari implementasi kurikulum.

Subjek penelitian meliputi guru-guru Ekonomi dan siswa kelas X di MAN 1 Ternate. Guru-guru Ekonomi dipilih karena mereka merupakan implementor langsung dari Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran tersebut. Siswa kelas X dipilih karena

mereka merupakan kelompok yang menerima langsung pengaruh dari metode pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.

Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan 1) **Wawancara** yaitu Wawancara mendalam akan dilakukan dengan guru-guru Ekonomi untuk mengeksplorasi perspektif mereka terhadap implementasi Kurikulum Merdeka, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang digunakan dalam mengatasi tantangan tersebut. 2) **Observasi**: Observasi langsung akan dilakukan di kelas-kelas Ekonomi kelas X untuk mengamati secara langsung bagaimana Kurikulum Merdeka diimplementasikan dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Observasi ini akan memberikan pemahaman tentang dinamika interaksi antara guru dan siswa dalam konteks pembelajaran. 3) **Studi Dokumen**: Dokumen-dokumen terkait seperti rencana pembelajaran, hasil evaluasi, dan catatan administratif lainnya akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 1 Ternate.

Penelitian ini menggunakan Analisis Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten. Analisis ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut: 1) **Pengkodean**: Data akan dikodekan berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan studi dokumen. 2) **Kategorisasi**: Data yang telah dikodekan akan dikategorikan berdasarkan aspek-aspek tertentu seperti efektivitas metode pembelajaran, kesiapan guru, adaptasi siswa, dan kendala implementasi. 3) **Interpretasi**: Hasil kategori akan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Ekonomi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN.**

Studi ini dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan dalam pembelajaran Ekonomi di kelas X MAN 1 Ternate. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru-guru Ekonomi, observasi langsung di kelas, dan analisis dokumen terkait. Tujuan utama adalah untuk menilai efektivitas kurikulum baru ini dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin muncul dalam proses implementasinya.

### **Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Konteks MAN 1 Ternate**

MAN 1 Ternate, sebagai salah satu madrasah aliyah di Maluku Utara, memilih untuk mengadopsi Kurikulum Merdeka sebagai bagian dari upaya untuk menyempurnakan pendidikan yang lebih relevan dan adaptif terhadap kebutuhan lokal siswa. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru untuk merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan mendalam sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan belajar mereka (Kemendikbud, 2020). Dalam konteks Ekonomi, ini mengharuskan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, berbasis proyek, dan kolaboratif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep ekonomi serta aplikasinya dalam kehidupan nyata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi stakeholder utama, yaitu guru-guru Ekonomi dan siswa kelas X. Data dikumpulkan

melalui wawancara mendalam dengan guru-guru, observasi langsung di kelas saat proses pembelajaran berlangsung, dan analisis dokumen seperti rencana pembelajaran, hasil evaluasi, dan catatan administratif lainnya. Pendekatan ini memberikan sudut pandang yang komprehensif tentang bagaimana Kurikulum Merdeka diimplementasikan dalam praktik sehari-hari di MAN 1 Ternate.

Temuan awal menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Ekonomi. Guru-guru secara aktif menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif yang dirancang untuk merangsang pemikiran kritis dan kreatif siswa serta untuk memperkuat keterampilan sosial mereka. Misalnya, beberapa guru melaporkan bahwa proyek-proyek yang terintegrasi dalam kurikulum telah membantu siswa mengaitkan teori dengan aplikasi praktis, seperti dalam studi kasus ekonomi lokal atau simulasi pasar.

Namun demikian, evaluasi juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan dan kompetensi guru dalam mengadopsi metode pembelajaran baru yang lebih kompleks dan berorientasi pada siswa. Meskipun telah ada upaya untuk meningkatkan pelatihan dan dukungan, masih diperlukan investasi yang lebih besar dalam pengembangan profesional guru untuk memastikan bahwa mereka dapat memaksimalkan potensi kurikulum ini.

Kendala lainnya termasuk keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal akses terhadap teknologi dan materi pembelajaran yang relevan dengan kurikulum baru. Hal ini menjadi hambatan nyata dalam upaya untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih modern dan berbasis teknologi. Untuk mengatasi tantangan ini, rekomendasi termasuk peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah serta pengembangan bahan ajar yang lebih sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa.

Dengan menggabungkan temuan dan rekomendasi dari penelitian ini, MAN 1 Ternate dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk memperbaiki implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Ekonomi. Melalui investasi dalam pengembangan profesional guru, perbaikan infrastruktur teknologi, dan penyusunan kurikulum yang lebih adaptif, sekolah dapat memastikan bahwa pendekatan pendidikan yang lebih kontekstual dan relevan dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Langkah-langkah ini tidak hanya akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia yang semakin kompleks dan dinamis.

### **Efektivitas Metode Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 1 Ternate telah memberikan dampak positif terhadap metode pembelajaran dalam mata pelajaran Ekonomi. Guru-guru secara konsisten menggunakan pendekatan berbasis proyek dan kolaboratif yang diintegrasikan dalam kurikulum tersebut. Pendekatan ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mempromosikan keterampilan berpikir kritis, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep ekonomi yang kompleks. Guru-guru melaporkan bahwa metode

ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan teori dengan situasi nyata di sekitar mereka, meningkatkan relevansi materi pembelajaran.

Namun demikian, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan dan kompetensi guru dalam menerapkan metode pembelajaran baru yang lebih kontekstual dan interaktif. Meskipun telah ada upaya untuk meningkatkan pelatihan dan dukungan, masih terdapat kebutuhan yang signifikan untuk pengembangan profesional lebih lanjut, terutama dalam hal integrasi teknologi dalam pembelajaran dan strategi evaluasi yang lebih inklusif.

Adaptasi siswa terhadap Kurikulum Merdeka juga menjadi fokus penting dalam penelitian ini. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan respons positif terhadap metode pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan, ada juga tantangan dalam mengubah pola pikir dan kebiasaan belajar yang sudah mapan. Beberapa siswa memerlukan waktu tambahan untuk menyesuaikan diri dengan pendekatan baru ini, terutama dalam hal mengambil inisiatif dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan kolaboratif yang diperlukan.

Kendala utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 1 Ternate meliputi keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal akses terhadap teknologi dan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang lebih fleksibel ini. Selain itu, tantangan administratif seperti penjadwalan yang padat dan evaluasi yang menuntut juga mempengaruhi efektivitas pelaksanaan kurikulum. Diperlukan upaya lebih lanjut dalam memperkuat infrastruktur pendukung dan manajemen waktu yang lebih efisien untuk memaksimalkan potensi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan beberapa langkah untuk meningkatkan implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 1 Ternate: 1) **Pengembangan Profesional Guru:** Menyediakan pelatihan yang intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan pedagogis dan teknologi guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis proyek. 2) **Penguatan Infrastruktur Teknologi:** Meningkatkan aksesibilitas terhadap teknologi pembelajaran di sekolah, termasuk pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran yang berbasis teknologi. 3) **Penyusunan Kurikulum yang Lebih Tepat:** Merancang kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan lokal siswa, dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti budaya lokal dan kondisi sosial ekonomi. 4) **Evaluasi Kontinu:** Melakukan evaluasi formatif secara teratur untuk memantau kemajuan implementasi Kurikulum Merdeka dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari Pembahasan diatas dapat diambil beberapa temuan yang merupakan kesimpulan dari peneltian ini , anta lain : 1) Efektivitas Pembelajaran: Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Ekonomi di MAN 1 Ternate menunjukkan dampak positif. Guru-guru menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif yang berhasil meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep ekonomi,

dan keterampilan berpikir kritis. Metode ini juga membantu siswa mengaitkan teori dengan situasi nyata, menjadikan pembelajaran lebih relevan dan kontekstual. 2) Kesiapan dan Kompetensi Guru: Salah satu tantangan utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah kesiapan dan kompetensi guru. Meskipun ada upaya pelatihan, masih terdapat kebutuhan signifikan untuk pengembangan profesional lebih lanjut. Guru memerlukan dukungan berkelanjutan untuk menguasai metode pembelajaran baru dan integrasi teknologi. 3) Adaptasi Siswa: Sebagian besar siswa merespons positif terhadap metode pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan. Namun, adaptasi terhadap pendekatan baru memerlukan waktu dan usaha tambahan, terutama dalam mengubah pola pikir dan kebiasaan belajar yang sudah mapan. 4) Kendala Sumber Daya: Keterbatasan akses terhadap teknologi dan bahan ajar merupakan hambatan signifikan. Keterbatasan ini mengurangi efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, tantangan administratif seperti penjadwalan yang padat dan evaluasi yang menuntut juga mempengaruhi pelaksanaan kurikulum.

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Ekonomi di MAN 1 Ternate. Meskipun ada tantangan yang signifikan, temuan menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat dan penyesuaian yang diperlukan, Kurikulum Merdeka memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi masa depan yang dinamis dan kompleks. Implementasi yang efektif membutuhkan komitmen dari seluruh stakeholder, termasuk guru, siswa, dan pihak administrasi sekolah, untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, relevan, dan berorientasi pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana Adam. Wahdiah. (2023). Analilis Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan I*, 9(6), 723-735.
- Adiyana Adam. Rusnagani. (2023). PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH TSANAWIYAH (REFLEKSI STUDI DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 TERNATE). In A (Ed.), *Buku* (1st ed., Issue 1). CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Adiyana Adam. (2023). INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Amanah Ilmu*, 3(1), 13-23.
- Agus, Nurrahma Asnawi, Adiyana Adam, A. B. S. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISOR UNDERSTANDING ON IRE TEACHER PERFORMANCE IN STATE JHS IN BONE REGENCY. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 11(2), 187-206.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and Classroom Learning. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7-74.
- Hidayat, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 45-60.
- Kemendikbud. (2020). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Lestari, S. (2022). Tantangan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 112-126.
- Lestari, S. (2023). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 112-126
- Misbah, A. (2022). Peningkatan Keterlibatan Siswa Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 45-58
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Mogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods* (5th ed.). Pearson
- Nurhayati, D. (2023). Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek di Madrasah Aliyah: Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 15(1), 78-95.
- Piaget, J. (1964). Development and Learning. *Journal of Research in Science Teaching*, 2(3), 176-186.
- Toisuta, N., Adam, A., Wolio, S., & Umasugi, S. D. (2023). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate Nadira. *Amanah Ilmu*, 3, 87-100.
- Suryadi, A. (2021). Efektivitas Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(3), 203-218.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.